

WAJAH AKUNTANSI DAN AKUNTABILITAS TRITUGAS GEREJA**Kiet Tumiwa**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
Jl. Kampus Politeknik, Buha, Manado

Email: kiettumiwa@yahoo.com

Abstract

This research aims to discover the meaning of accounting and accountability church tritugas which not delivered in front of church. This research uses an interpretive paradigm with Husserl's transcendental phenomenology as an analytical tool. The object of this research is a pentecostal church in Denpasar, where researchers used six management personnel church organization as an informant. In the process of data collection researchers used two techniques, interviews and observation. The results showed that the meaning of Christian, spirituality, obedience, love, and example to animates accounting and accountability of church tritugas, which makes the word of God as a guide in all activities, with openness, honesty, solidarity, and the firmness of the rules for the offender in order to break the nature vanity, and bring peace to the people, as an expression of respect for the God.

Kata kunci: Accounting, Accountability, interpretive paradigm, transcendental phenomenology of Husserl, Christian, spirituality, obedience, love, and Example.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna akuntansi dan akuntabilitas tritugas gereja. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan fenomenologi transendental Husserl sebagai alat analisis. Objek penelitian ini adalah sebuah gereja Pentakosta di Denpasar, di mana peneliti menggunakan enam personal manajemen organisasi gereja sebagai informan. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan dua teknik, yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna Kristen, spiritualitas, ketaatan, kasih, dan teladan menjiwai akuntansi dan akuntabilitas tritugas gereja, yaitu menjadikan firman Allah sebagai pedoman dalam segala aktivitas, dengan mengedepankan keterbukaan, kejujuran, kebersamaan, dan ketegasan aturan bagi pelaku kesalahan agar dapat mematahkan sifat kesombongan, serta mendatangkan damai sejahtera bagi orang banyak, sebagai ekspresi rasa hormat kepada Tuhan.

Kata kunci: Akuntansi, Akuntabilitas, Paradigma Interpretif, Fenomenologi Transendental Husserl, Kristen, Spiritualitas, Ketaatan, Kasih, dan Teladan.